

PENDAMPINGAN MENINGKATKAN KUALITAS KEMAMPUAN BACA AL-QUR'AN BAGI REMAJA DI SMP AD-DURUN NAFIS PALANGKA RAYA**Muhammad Kamal¹, Akhmad Khairi², Surawan³, Jumrianto⁴**^{1,2,3} Institut Agama Islam Negri (IAIN) Palangka Raya⁴ SMP Ad-Durun Nafis Palangka Rayaemail: Kamalmuhammadvgr@gmail.com**Abstrak**

Pengabdian ini membahas pentingnya pendampingan dalam meningkatkan kualitas kemampuan membaca Al-Qur'an di kalangan remaja di SMP Ad-Durun Nafis Palangka Raya. Dalam konteks saat ini, remaja menghadapi tantangan signifikan dalam belajar membaca Al-Qur'an akibat pengaruh teknologi digital dan hiburan yang mengalihkan perhatian mereka. Pendampingan yang efektif tidak hanya berfokus pada teknik membaca yang benar, tetapi juga mencakup pemahaman konteks dan makna ayat-ayat Al-Qur'an. Melalui metode pembelajaran inovatif, seperti teknologi multimedia dan diskusi interaktif, diharapkan remaja dapat lebih termotivasi dan terlibat dalam proses belajar. Selain itu, keterlibatan orang tua dan dukungan sosial juga merupakan faktor penting dalam menciptakan atmosfer belajar yang kondusif, sehingga remaja tidak hanya mampu membaca tetapi juga memahami dan mengimplementasikan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci: *Pendampingan, kemampuan membaca, Al-Qur'an, remaja.*

Article History

Received: Juni 2025

Reviewed: Juni 2025

Published: Juni 2025

Plagiarism Checker No 338

Prefix DOI : Prefix DOI :

10.8734/krepa.v1i2.365

Copyright : Krepa



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

LATAR BELAKANG

Membaca Al-Qur'an adalah salah satu kewajiban bagi setiap Muslim (Muthaharoh et al., 2024). Al-Qur'an bukan sekedar kitab suci, tetapi juga merupakan pedoman hidup yang mengandung ajaran dan nilai-nilai moral yang sangat penting (Efendi & Iskandar, 2024). Di kalangan remaja, kemampuan membaca Al-Qur'an menjadi suatu kebutuhan yang mendasar, mengingat masa remaja adalah fase krusial dalam pembentukan karakter dan identitas diri (NAWAWI et al., 2024). Di SMP Ad-Durun Nafis Palangka Raya, upaya untuk meningkatkan kualitas kemampuan membaca Al-Qur'an bagi remaja sangat penting untuk memastikan bahwa generasi muda tidak hanya memahami teks tetapi juga dapat menerapkan ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

Di era digital saat ini, tantangan yang dihadapi remaja dalam belajar membaca Al-Qur'an semakin kompleks (Rosyidah, 2022). Banyak remaja yang lebih tertarik pada gadget, media sosial, dan hiburan digital lainnya, yang seringkali mengalihkan perhatian mereka dari kegiatan keagamaan (Isabellapavytha et al., 2023). Fenomena ini mengakibatkan menurunnya minat membaca dan memahami Al-Qur'an. Oleh karena itu, pendampingan yang efektif sangat diperlukan untuk membantu remaja mengatasi tantangan ini.

Pendampingan dalam membaca Al-Qur'an tidak hanya terbatas pada pengajaran cara membaca yang benar, tetapi juga mencakup pemahaman konteks dan makna dari ayat-ayat yang dibaca (Sudaryanto & Sofa, 2025). Proses ini membutuhkan pendekatan yang interaktif dan menarik, agar remaja merasa lebih terlibat dan termotivasi untuk belajar (Surawan & Yanti, 2024). Dengan memanfaatkan metode pembelajaran yang inovatif, seperti penggunaan teknologi multimedia, permainan edukatif, dan diskusi kelompok, proses pembelajaran dapat menjadi lebih menyenangkan dan tidak monoton (Putri, 2024).

SMP Ad-Durun Nafis sebagai lembaga pendidikan di Palangka Raya memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas kemampuan membaca Al-Qur'an bagi remaja. Melalui program pendampingan yang terstruktur, lembaga ini dapat memberikan bimbingan yang lebih efektif dan terarah. Mentor yang berpengalaman dan kompeten dapat membantu remaja memahami berbagai aspek dalam membaca Al-Qur'an, mulai dari tajwid, makharijul huruf, hingga pemahaman tafsir. Pendekatan yang holistik ini diharapkan dapat membangun fondasi yang kuat bagi remaja dalam memahami Al-Qur'an.

Salah satu aspek penting dalam pendampingan adalah keterlibatan orang tua (Surawan et al., 2023). Sebagai lingkungan pertama dan utama, orang tua memiliki peran yang signifikan dalam menanamkan nilai-nilai agama pada anak-anak mereka (Surawan & Norvia, 2022). Namun, tidak semua orang tua memiliki pengetahuan atau keterampilan yang memadai dalam hal membaca Al-Qur'an (Listari et al., 2022). Oleh karena itu, pendampingan program ini juga dapat melibatkan orang tua, memberikan mereka pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mendukung anak-anak mereka dalam belajar (Asfahani et al., 2024). Dengan kolaborasi antara lembaga pendidikan dan keluarga, diharapkan proses pembelajaran dapat berjalan lebih efektif (Pakaya & Hakeu, 2023).

Di sisi lain, faktor sosial dan budaya juga mempengaruhi kemampuan remaja dalam membaca Al-Qur'an (Zohro et al., 2023). Lingkungan yang positif dan mendukung sangat penting untuk menciptakan atmosfer belajar yang kondusif (Surawan & Yanti, 2024). Di SMP Ad-Durun Nafis, kegiatan-kegiatan keagamaan seperti pengajian, lomba membaca Al-Qur'an, dan seminar tentang nilai-nilai Al-Qur'an dapat dilaksanakan untuk meningkatkan minat dan motivasi remaja dalam belajar. Selain itu, dukungan dari masyarakat sekitar juga sangat penting, sehingga remaja merasa bahwa mereka tidak sendirian dalam perjalanan pembelajaran ini.

Perlu dicatat bahwa setiap remaja memiliki karakteristik dan cara belajar yang berbeda-beda (Sutrisno et al., 2023). Oleh karena itu, pendekatan yang digunakan dalam pendampingan harus disesuaikan dengan kebutuhan individu (Rifky, 2024). Beberapa remaja mungkin lebih mudah belajar melalui metode visual, sementara yang lain mungkin lebih suka belajar secara verbal atau kinestetik (Hamdanah & Surawan, 2022). Dengan memahami perbedaan ini, mentor dapat mengembangkan strategi pengajaran yang lebih efektif.

Dampak dari pengabdian pendampingan ini tidak hanya dirasakan oleh individu remaja, tetapi juga oleh komunitas secara keseluruhan. Remaja yang mampu membaca dan memahami Al-Qur'an dengan baik cenderung memiliki sikap yang lebih positif dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan masyarakat (Rokhmawan et al., 2020). Mereka akan lebih peka terhadap isu-isu sosial dan mampu memberikan kontribusi yang berarti berdasarkan nilai-nilai yang diajarkan dalam Al-Qur'an (Asbari, 2024). Dengan demikian, pendampingan ini berpotensi untuk menciptakan masyarakat yang lebih baik dan beradab.

Secara keseluruhan, pendampingan dalam meningkatkan kualitas kemampuan membaca Al-Qur'an bagi remaja di SMP Ad-Durun Nafis Palangka Raya merupakan langkah penting untuk memastikan generasi muda tidak hanya mampu membaca, tetapi juga memahami dan mengimplementasikan ajaran-ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan mereka. Dengan pendekatan yang tepat dan kolaboratif, diharapkan remaja akan tumbuh menjadi individu yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki akhlak yang baik dan berlandaskan pada nilai-nilai agama yang kokoh (Muharram, 2024).

METODE PENELITIAN

Sebelum melaksanakan pengabdian kepada masyarakat di SMP Ad-durun nafis Palangka Raya, terdapat beberapa tahapan yang dilakukan untuk memastikan kelancaran kegiatan, yaitu:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, dilakukan survei awal terhadap masyarakat di SMP Ad-durun nafis untuk mengidentifikasi permasalahan yang ada. Selain itu, tim pengabdian melakukan pendekatan dan silaturahmi dengan pihak SMP untuk mendapatkan izin dan dukungan atas kegiatan yang akan dilaksanakan. Setelah beberapa kali kunjungan, pihak SMP

memberikan persetujuan dan menyatakan dukungan penuh terhadap program pengabdian dengan tema yang telah diajukan.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini menjadi bagian paling krusial yang memerlukan koordinasi antara tim pengabdian dan pihak SMP agar kegiatan berjalan dengan baik.

a. Penyampaian Materi

Tim pengabdian memberikan penjelasan mendalam mengenai ilmu tajwid untuk meningkatkan kualitas kemampuan baca Al-Qur'an, agar siswa di SMP memahami hukum-hukum bacaan, seperti panjang pendeknya bacaan, cara pengucapan huruf yang benar, serta penerapan tajwid dalam setiap ayat yang dibaca. Hal ini bertujuan untuk memperbaiki kualitas bacaan mereka dan menghindari kesalahan dalam membaca Al-Qur'an.

b. Praktik membaca

Setelah pemaparan materi, siswa diberikan kesempatan untuk berlatih langsung membaca Al-Qur'an, dibimbing oleh tim pengabdian agar dapat mengaplikasikan teknik yang telah dipelajari.

3. Tahap Evaluasi

Setelah kegiatan selesai, dilakukan evaluasi terhadap materi dan pelatihan yang telah diberikan. Evaluasi dilakukan melalui sesi tanya jawab serta praktik bacaan Al-Qur'an oleh para siswa-siswi. Partisipasi siswa dalam kegiatan ini sangat aktif, dengan total 14 siswa. Pihak SMP juga sangat mendukung dengan menyediakan fasilitas pembelajaran yang memadai, seperti meja dan ruang belajar yang nyaman, sehingga kegiatan dapat berlangsung dengan efektif.

PEMBAHASAN

1. Tahap Persiapan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Tim bersama pihak guru di SMP Ad-durun nafis Palangka Raya berjalan dengan lancar sesuai rencana tanpa menghadapi kendala. Pada kunjungan awal, tim disambut hangat oleh ustadz Jumrianto, S. Pd. di SMP Ad-durun nafis. Dalam pertemuan tersebut, tim menjelaskan maksud kedatangan sekaligus meminta izin untuk melaksanakan program pengabdian dengan tema "Pendampingan meningkatkan kualitas kemampuan membaca Al-Qur'an bagi remaja". Usulan kegiatan ini diterima dengan baik, bahkan mendapat dukungan penuh dari pihak tersebut.



Gambar 1. Wawancara dan Observasi

2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan ini dirancang untuk memberikan pemaparan materi sekaligus pelatihan praktik kepada siswa di SMP terkait cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Program ini bertujuan untuk mengurangi buta huruf Al-Qur'an serta meningkatkan pemahaman tajwid.

a. Penyampaian materi

Penyampaian materi dan praktik dipandu oleh Tim dan para guru yang memberikan penguatan spiritual tentang pentingnya membaca Al-Qur'an dengan tartil. Kegiatan ini

bukan sekadar mengajarkan teknik membaca, melainkan juga menanamkan pemahaman tentang keutamaan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup (Tobroni et al., 2024).

b. Praktik membaca

Siswa diajak membaca Al-Qur'an untuk melatih pelafalan huruf hijaiyah, memperbaiki tajwid, dan membaca ayat-ayat Al-Qur'an dengan bimbingan langsung dari tim pengabdian.



Gambar 2. Penyampaian materi dan praktek membaca

3. Tahap Evaluasi

Program pengabdian ini mendapat apresiasi positif dari pihak SMP Ad-durun nafis. Siswa merasa lebih percaya diri dalam membaca Al-Qur'an dan menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam penerapan tajwid. Harapannya, program ini dapat terus berlanjut agar kualitas membaca Al-Qur'an anak-anak semakin berkembang secara berkelanjutan.



Gambar 3. Tahap Evaluasi

KESIMPULAN

Pendampingan dalam meningkatkan kualitas kemampuan membaca Al-Qur'an bagi remaja di SMP Ad-Durun Nafis Palangka Raya merupakan langkah krusial untuk memastikan generasi muda tidak hanya mampu membaca, tetapi juga memahami dan menerapkan ajaran-ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan mereka. Dengan menerapkan pendekatan yang interaktif dan inovatif, serta melibatkan orang tua dan masyarakat, proses pembelajaran dapat menjadi lebih efektif dan menyenangkan. Program pendampingan yang terstruktur berpotensi tidak hanya meningkatkan kemampuan individu dalam membaca Al-Qur'an tetapi juga berkontribusi terhadap pembentukan karakter yang baik di kalangan remaja. Dalam keseluruhan, upaya ini diharapkan dapat menciptakan masyarakat yang lebih beradab dan peka terhadap isu-isu sosial, yang selaras dengan nilai-nilai yang diajarkan dalam Al-Qur'an.

DAFTAR PUSTAKA

- Asbari, M. (2024). Madrasah Diniyyah Takmiliah: Pilar Pendidikan Karakter di Indonesia. *Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis*, 01(02), 10-14. <file:///D:/Users/Acer/Downloads/ArticleText-0102-10-14-1.pdf>
- Asfahani, A., Puspitarini, R. C., Nuswantoro, P., Dewi, S. P., & Nugroho, F. A. (2024). Pemberdayaan Pendampingan Orang Tua Dalam Mendukung Pendidikan Anak Di Era Digital. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(4), 6060-6067.
- Efendi, R., & Iskandar, T. F. (2024). Implementasi Al-Qur ' an dan Dampaknya terhadap Kualitas Hidup. *Al-Mabhats : Jurnal Penelitian Sosial Agama Januari*, 9(1), 1-16.
- Hamdanah, & Surawan. (2022). REMAJA DAN DINAMIKA; Tinjauan Psikologi dan Pendidikan. In Muslimah (Ed.), *Https://Medium.Com/* (1st ed.). K-Media.
- Isabellapavytha, V., Ainin Munawaroh, & Munawir. (2023). Kurangnya Minat Remaja Dalam Belajar Al-Qur'an Akibat Pengaruh Canggihnya Teknologi Informasi. *Al-Mau'izhoh*, 5(2), 460-475. <https://doi.org/10.31949/am.v5i2.7535>
- Listari, E. P., Akbarjono, A., & Syarifin, A. (2022). Partisipasi Orang Tua Dalam Mengajarkan Al-Qur'an Pada Anak Di Komplek Perumahan Padat Karya Rt. 02 Rw. 04 Kota Bengkulu. *GHAITSA: Islamic Education Journal*, 2, 128-144. <https://siducat.org/index.php/ghaitsa/article/view/460%0Ahttps://siducat.org/index.php/ghaitsa/article/download/460/350>
- Muharram, M. (2024). PENERAPAN NILAI-NILAI ISLAM DALAM PENDIDIKAN KARAKTER UNTUK MEMBANGUN GENERASI BERAKHLAK MULIA. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(4), 15559-15567.
- Muthaharoh, Nur Rahmadani. Surawan, S., & Sapitri, S. A. D. (2024). PENDAMPINGAN PEMBELAJARAN ILMU TAJWID MELALUI BACA TULIS AL-QUR'AN PADA SISWA KELAS X SMAN 2 PALANGKA RAYA. *Jurnal Edukasi Pengabdian Masyarakat: EDUABDIMAS*, 3(4), 361-368.
- NAWAWI, M. L., AHYAR, F., SYUKRON, J., & SYARIF, M. (2024). PENDIDIKAN KARAKTER REMAJA MENURUT SYAIKH MUSTHAFA AL-GHALAYAINI DALAM KITAB IZHATUN NASYI'IN. *TEACHER : Jurnal Inovasi Karya Ilmiah Guru*, 4(2), 78-90.
- Pakaya, I., & Hakeu, F. (2023). Peran Tri Pusat Pendidikan KI Hajar Dewantoro Dalam Transformasi Kurikulum Merdeka. *Pedagogika*, 14(2), 172-180. <https://doi.org/10.37411/pedagogika.v14i2.2740>
- Putri, A. E. (2024). Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Digital dalam Pembelajaran Sejarah untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik. *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 9(2), 533-540. <https://doi.org/10.24815/jimps.v9i2.30523>
- Rifky, S. (2024). Dampak Penggunaan Artificial Intelligence Bagi Pendidikan Tinggi. *Indonesian Journal of Multidisciplinary on Social and Technology*, 2(1), 37-42. <https://doi.org/10.31004/ijmst.v2i1.287>
- Rokhmawan, T., Wulandari, B., Fitriyah, L., Pairiyadi, F., Ghoniman, S., & Rofiq, A. (2020). Pengembangan Kegiatan Seni Dan Budaya Islami Sebagai Bentuk Kegiatan Positif Remaja Pada Masa Pandemi Di Desa Sumber Dawe Sari Kecamatan Grati Kabupaten Pasuruan. *Al-Mu'awanah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 23-34. <http://www.ejournal.radenintan.ac.id/index.php/ajpm/article/view/8052>
- Rosyidah, A. (2022). TANTANGAN DAN STRATEGI DA'I MUDA DALAM BERDAKWAH di ERA DIGITAL. *Al-Tsiqoh : Jurnal Ekonomi Dan Dakwah Islam*, 7(2), 1-11. <https://doi.org/10.31538/altsiq.v7i2.2685>
- Sudaryanto, M. U., & Sofa, A. R. (2025). Implementasi Pembelajaran Tajwid sebagai Sarana Tadabbur Al-Qur ' an di SD Negeri III Kalianan Krucil Probolinggo : Strategi , Tantangan , dan Dampaknya terhadap Pemahaman Keislaman Siswa Teori Pendidikan Agama Islam nasional di Indonesia . Pendidikan aga. *Ikhlas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, 2(2), 57-68.
- Surawan, S., & Norvia, L. (2022). Kontribusi Pembinaan Akhlak Dalam Menanamkan Self-Control Siswa Sekolah Dasar Negeri. *SITTAH: Journal of Primary Education*, 3(2), 102-116. <https://doi.org/10.30762/sittah.v3i2.461>
- Surawan, S., Norvia, L., & Safitri, E. (2023). Pendampingan Remaja Suka Mulya dalam

- Meningkatkan Self Control di Era Digital. *Solidaritas: Jurnal Pengabdian*, 2(2), 169-178. <https://doi.org/10.24090/sjp.v2i2.6773>
- Surawan, S., & Yanti, F. (2024). PENDAMPINGAN MENJAGA KEBERSIHAN MELALUI PROGRAM KERJA VISIT TO SCHOOL PADA MIS DARUL MUALLAF PALANGKA RAYA ASSISTANCE IN MAINTAINING CLEANLINESS THROUGH THE VISIT TO. *MESTAKA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(5), 519-527. <https://doi.org/10.58184/mestaka.v3i5.456>
- Sutrisno, L. T., Muhtar, T., & Herlambang, Y. T. (2023). Efektivitas Pembelajaran Berdiferensiasi Sebagai Sebuah Pendekatan untuk Kemerdekaan. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 7(2). <https://doi.org/10.20961/jdc.v7i2.76475>
- Tobroni, T., Ahmad, S., Faridi, F., Syafrul, N., & Surawan, S. (2024). KANDUNGAN NILAI PENDIDIKAN ISLAM PADA TRADISI PAWAI KHATAM QURAN DI NAGARI PASIA KABUPATEN AGAM SUMATERA BARAT. *Anterior Jurnal*, 23(3), 17-25.
- Zohro, N. P., Putro, K. Z., Munastiwi, E., & Akip, M. (2023). Penerapan Program ODOJ (One Day One Juz) dalam Upaya Peningkatan Minat dan Kemampuan Membaca Al-Quran pada Anak di Perumahan Jatiwangi. *Bouseik: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(2), 101-111. <https://doi.org/10.37092/bouseik.v1i2.641>